

**ANALISIS PENGARUH NPL DAN LDR
TERHADAP NIM DENGAN ROA SEBAGAI
INTERVENING, PENGARUH NPL TERHADAP
NIM DENGAN CAR DAN ROA SEBAGAI
INTERVENING, SERTA BOPO TERHADAP
NIM BANK *GO PUBLIC* DI INDONESIA
PERIODE 2011-2015**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Sarwendah Nugrahaning Putri
NIM. 12010112130059

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sarwendah Nugrahaning Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130059
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP NIM DENGAN ROA SEBAGAI INTERVENING, PENGARUH NPL TERHADAP NIM DENGAN CAR DAN ROA SEBAGAI INTERVENING, SERTA BOPO TERHADAP NIM BANK *GO PUBLIC* DI INDONESIA PERIODE 2011-2015**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr H. Sugeng Wahyudi, M.M

Semarang, 28 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr.H.Sugeng Wahyudi, M.M)
NIP: 195109021981031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Sarwendah Nugrahaning Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130059
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP NIM DENGAN ROA SEBAGAI INTERVENING, PENGARUH NPL TERHADAP NIM DENGAN CAR DAN ROA SEBAGAI INTERVENING, SERTA BOPO TERHADAP NIM BANK GO PUBLIC DI INDONESIA PERIODE 2011-2015**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 26 Juli 2016

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M (.....)
2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME (.....)
3. Drs. H. M Kholiq Mahfud, Msi (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Sarwendah Nugrahaning Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh NPL dan LDR Terhadap NIM Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening, Pengaruh NPL Terhadap NIM Dengan CAR dan ROA Sebagai Variabel Intervening, Serta BOPO Terhadap NIM Bank *Go Public* Di Indonesia Periode 2011-2015** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Juni 2016
Yang membuat pernyataan,

(Sarwendah Nugrahaning Putri)
NIM: 12010112130059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Kami hanya bisa membekalimu pancing dan ilmu untuk memancing, selebihnya kamu yang akan mencari ikannya sendiri (Malia dan Bambang)
- Anyone who has never made a mistake has never tried anything new (Albert Einstein)

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK

- Ibu dan Bapakku tercinta
 - Kakak dan Tante
- Seluruh Keluarga Besarku

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of CAR, NPL, LDR to NIM with ROA as Intervening variabel, the influence of BOPO and ROA to NIM, and the influence of NPL to NIM with CAR and ROA as Intervening Variable.

The analysis method of this research is Path Analysis and Sobel Test. Total sample of this research is 23 commercial banks, which is obtain through purposive sampling. The data obtained from the official website of Otoritas Jasa Keuangan.

The result of this research shows: NPL has negatif and not significant effect on CAR and has negatif and significant effect on ROA, however has negatif and significant effect on NIM. ROA significantly mediatin NPL to NIM. CAR has positive and not significant effect on ROA, and has positive and significant effect on NIM. LDR has positive and not significant effect on ROA, and positive and significant effect on NIM. ROA significantly mediating LDR to NIM. BOPO and ROA has positive and significant effect on NIM.

Keyword: Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposits Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Assets (ROA).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap NIM dengan ROA sebagai variabel intervening, pengaruh BOPO dan ROA terhadap NIM, serta pengaruh NPL terhadap NIM dengan CAR dan ROA sebagai variabel intervening.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur dan Uji Sobel. Jumlah sample penelitian adalah 23 bank umum, yang didapatkan melalui teknik *purposive sampling*. Data didapatkan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR serta berpengaruh negatif dan signifikan ROA, namun berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NIM. ROA secara signifikan memediasi NPL terhadap NIM. CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM. LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM. ROA secara signifikan memediasi LDR terhadap NIM. BOPO dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM.

Kata Kunci: Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposits Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Assets (ROA).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh NPL dan LDR Terhadap NIM Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening, Pengaruh NPL Terhadap NIM Dengan CAR dan ROA Sebagai Variabel Intervening, Serta BOPO Terhadap NIM Bank *Go Public* Di Indonesia Periode 2011-2015”**

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, M.M selaku dosen pembimbing atas waktu, perhatian, saran, dan segala bimbingannya selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Susilo Toto Rahardjo, S.E., M.T selaku dosen wali atas bimbingan yang telah diberikan.

5. Segenap dosen dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis untuk ilmu bermanfaat yang telah diajarkan.
6. Bapak, Ibu, Kakak, Tante, Mbak Ita serta seluruh keluarga besarku yang telah member dukungan, perhatian dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Fonny, Sindy, Siska, Naning, Frans, Ashi, Sandra, Umam, Shinta, Annisa, Enggal, serta teman-teman Manajemen angkatan 2012 atas saran dan sebagai tempat cerita serta kebersamaannya selama kuliah.
8. Febrina, Upik, Lida, Laily, Rika, Tami, Dara, Mbak dhanita dan Happy atas ilmu, saran, dukungan, dan doa yang telah diberikan selama penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan pada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka, penulis mohon maaf apabila ada kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 28 Juni 2016
Penulis,

Sarwendah Nugrahaning Putri
NIM: 12010112130059

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINILITAS..... | iv |
| MOTTO | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 10 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1 Pengertian Bank..... | 13 |
| 2.1.2 Fungsi Bank Umum..... | 14 |
| 2.1.3 Jenis Bank..... | 14 |
| 2.1.4 Produk Bank pada Sisi Pasiva | 15 |
| 2.1.5 Produk Bank pada Sisi Aktiva..... | 16 |
| 2.1.6 Laporan Keuangan..... | 17 |
| 2.1.7 Margin Bank | 18 |
| 2.1.8 Net Interest Margin..... | 20 |
| 2.1.9 Capital Adequacy Ratio..... | 22 |
| 2.1.10 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional | 22 |
| 2.1.11 Loan to Deposits Ratio | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.12 Non Performing Loan | 23 |
| 2.1.13 Return on Assets | 24 |
| 2.2 Penelitian terdahulu | 25 |
| 2.3 Hipotesis | 43 |
| 2.4 Rangkuman Rumusan Hipotesis..... | 49 |
| 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis..... | 50 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 51 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 51 |
| 3.2 Populasi dan Sampel..... | 56 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 57 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 58 |
| 3.5 Metode Analisis..... | 58 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif | 59 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... | 59 |
| 3.5.2.1 Uji Multikolonieritas..... | 59 |
| 3.5.2.2 Uji Autokorelasi..... | 60 |
| 3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas | 60 |
| 3.5.2.4 Uji Normalitas..... | 61 |
| 3.5.3 Uji Hipotesis | 61 |
| 3.5.3.1 Koefisien Determinasi | 61 |
| 3.5.3.2 Uji Statistik F | 62 |
| 3.5.3.3 Uji Statistik t | 62 |
| 3.5.3.4 Analisis Jalur..... | 62 |
| 3.5.3.5 Uji Sobel | 63 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS..... | 64 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 64 |
| 4.2 Analisis Data | 65 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif | 65 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... | 67 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas..... | 67 |
| 4.2.2.2 Uji Multikolonieritas..... | 76 |
| 4.2.2.3 Uji Autokorelasi..... | 78 |
| 4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas | 81 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis | 85 |
| 4.2.3.1 Koefisien Determinasi | 85 |
| 4.2.3.2 Uji Statistik F | 87 |
| 4.2.3.3 Uji Statistik t | 88 |
| 4.2.3.4 Analisis Jalur dan Uji Sobel..... | 93 |
| 4.2.3.4.1 Hubungan NPL Terhadap NIM melalui CAR | 94 |
| 4.2.3.4.2 Hubungan NPL Terhadap NIM melalui ROA | 95 |

| | | |
|----------------------|---|-----|
| 4.2.3.4.3 | Hubungan LDR Terhadap NIM melalui ROA | 96 |
| 4.2.3.4.4 | Hubungan NPL Terhadap NIM melalui CAR dan ROA | 97 |
| 4.3 | Interpretasi Hasil..... | 99 |
| BAB V PENUTUP..... | | 106 |
| 5.1 | Kesimpulan | 106 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 108 |
| 5.3 | Saran..... | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 110 |
| LAMPIRAN..... | | 113 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|-----|
| Tabel 1.1 Tingkat Rata-rata ROA, NIM, LDR, BOPO, CAR, NPL | 3 |
| Tabel 1.2 Reseach Gap..... | 7 |
| Table 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu | 32 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... | 54 |
| Tabel 3.2 Daftar Sampel Bank | 57 |
| Table 4.1 Deskriptive Statistik..... | 65 |
| Table 4.2 Tabel Uji Kolmogrov-Smirnov CAR..... | 70 |
| Table 4.3 Table Uji Kolmogrov-Smirnov ROA | 73 |
| Table 4.4 Table Uji Kolmogrov-Smirnov NIM | 76 |
| Table 4.5 Tabel Uji Multikolonieritas ROA | 77 |
| Table 4.6 Table Uji Multikolonieritas NIM..... | 78 |
| Table 4.7 Table Uji Autokorelasi CAR..... | 79 |
| Table 4.8 Table Uji Autokorelasi ROA | 80 |
| Table 4.9 Table Uji Autokorelasi NIM | 80 |
| Tabel 4.10 Tabel Koefisien determinasi CAR | 85 |
| Tabel 4.11 Tabel Koefisien determinasi ROA..... | 86 |
| Tabel 4.12 Tabel Koefisien determinasi NIM..... | 86 |
| Tabel 4.13 Tabel Hasil Uji Statistik F ROA | 87 |
| Tabel 4.14 Tabel Hasil Uji Statistik F NIM..... | 88 |
| Tabel 4.15 Tabel Hasil Uji Statistik t CAR | 89 |
| Tabel 4.16 Tabel Hasil Uji Statistik t ROA | 89 |
| Tabel 4.17 Tabel Hasil Uji Statistik t NIM | 90 |
| Tabel 4.18 Hubungan Langsung | 92 |
| Tabel 4.19 Hubungan Tidak Langsung..... | 94 |
| Tabel 4.20 Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Total Pengaruh | 99 |
| Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Uji Statistik dan Uji Sobel..... | 104 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis | 50 |
| Gambar 4.1 Grafik Histogram CAR | 68 |
| Gambar 4.2 Grafik Normal Plot CAR..... | 69 |
| Gambar 4.3 Grafik Histogram ROA | 71 |
| Gambar 4.4 Grafik Normal Plot ROA | 72 |
| Gambar 4.5 Grafik Histogram NIM..... | 74 |
| Gambar 4.6 Grafik Normal Plot NIM | 75 |
| Gambar 4.7 Grafik scatterplot variabel CAR..... | 82 |
| Gambar 4.8 Grafik scatterplot variabel ROA | 83 |
| Gambar 4.9 Grafik scatterplot variabel NIM | 84 |
| Gambar 4.10 Model Analisis Jalur | 93 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Lampiran A Data Rasio Bank | 113 |
| Lampiran B Output SPSS | 143 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan adalah industri pada sektor jasa keuangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus atau pengawasan mengenai kinerja dan kesehatannya agar perekonomian sebuah negara tetap berjalan dengan lancar. Tujuan dilakukannya pengawasan pada industri perbankan adalah untuk mewujudkan sistem perbankan yang efisien dan sehat (Widiarti dkk, 2015). Bank merupakan entitas yang memiliki peran penting dalam sistem perekonomian suatu negara yaitu sebagai perantara keuangan (*financial intermediation*). Peran penting inilah yang membuat roda perekonomian suatu negara tetap berjalan karena bank mempertemukan pihak-pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana.

Bank dalam menjalankan peranannya sebagai perantara keuangan (*financial intermediation*) melakukan penghimpunan dana dari masyarakat yang memiliki dana lebih untuk nantinya disalurkan kembali ke masyarakat yang memerlukan dana dalam berbagai alternatif investasi seperti kredit (Siamat, 2005). Demi kelancaran bank dalam menjalankan usahanya, diperlukan sebuah kinerja yang baik serta kepercayaan dari masyarakat untuk mau menanamkan sebagian uangnya ke dalam bank dengan memberikan imbalan bunga sebagai bentuk imbal hasil atas kemauan dan kepercayaan masyarakat dalam menanamkan sebagian uangnya. Begitu juga dengan bank membutuhkan bunga sebagai imbalan ketika

bank mempercayakan dana yang berhasil dihimpun untuk disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Bank tentu akan memberikan bunga yang lebih rendah atas dana yang dihimpun dari masyarakat daripada bunga yang dibebankan pada debitur yang menggunakan jasa kredit bank, selisih bunga inilah yang disebut dengan *Net Interest Income*. Selisih positif dari bunga yang dibayarkan dan pendapatan bunga yang diterima oleh bank merupakan salah satu sumber pendapatan bank dan tentu saja bank akan berusaha untuk mempertahankan selisih bunga tersebut agar tetap positif. Perbandingan antara *Net Interest Income* dengan rata-rata aktiva produktif menghasilkan *Net Interest Margin* yang merupakan salah satu rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. *Net Interest Margin* dapat dikatakan salah satu sumber yang menyumbang pendapatan bagi bank.

Kinerja yang baik pada bank tentu akan menghasilkan profitabilitas yang baik pula bagi bank tersebut. Tingkat profitabilitas salah satunya dapat dilihat dari rasio *Return on Assets* yang dimiliki sebuah perusahaan. Melakukan analisis profitabilitas ditujukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama suatu periode tertentu (Agustina, 2014). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia no: 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 ROA adalah salah satu rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki oleh bank.

Dalam menjalankan perannya sebagai perantara keuangan (*financial intermediaries*) tentu bank selalu dihadapkan pada berbagai macam risiko seperti

risiko kredit. Risiko kredit yang di gambarkan dengan *Non Performing Loan* menunjukkan seberapa besar tingkat kredit bermasalah yang dimiliki oleh suatu bank. Tingginya *Non Performing Loan* (NPL) tentu akan mempengaruhi bank dalam memperoleh profit sehingga mengakibatkan pendapatan bank menurun. Hal ini disebabkan karena debitur mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pokok pinjaman serta bunga kredit yang dibebankan kepadanya. Tidak hanya akan berpengaruh pada profitabilitas, NPL yang tinggi tentunya juga akan mengganggu tingkat kesehatan bank yang ditunjukkan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Tabel 1.1
Tingkat Rata-Rata ROA, NIM, LDR, BOPO, CAR, NPL bank umum di
Indonesia
Periode 2010-2015 (dalam persen)

| Tahun | ROA | CAR | NPL | LDR | BOPO | Tahun | NIM |
|-------|------|-------|------|-------|-------|-------|------|
| 2010 | 2,03 | 16,62 | 2,66 | 75,01 | 82,04 | 2011 | 5,75 |
| 2011 | 2,23 | 15,24 | 2,04 | 77,36 | 80,66 | 2012 | 5,99 |
| 2012 | 2,36 | 15,83 | 1,86 | 81,35 | 78,33 | 2013 | 5,74 |
| 2013 | 2,29 | 16,41 | 1,56 | 84,64 | 79,59 | 2014 | 5,01 |
| 2014 | 1,92 | 16,43 | 2,00 | 85,49 | 82,37 | 2015 | 5,28 |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah)

Dari tabel 1.1, dapat diketahui bahwa rata-rata rasio Net Interest Margin (NIM) pada tahun 2011 menunjukkan 5,75% dan ditahun 2012 menunjukkan 5,99%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,24% pada tahun 2012. Di tahun berikutnya NIM yaitu tahun 2013 NIM mengalami penurunan sebesar 0,25%, menjadi sebesar 5,74%. Pada tahun 2014, NIM menjadi 5,01%, mengalami

penurunan sebesar 0,73%. Selanjutnya, pada tahun 2015 NIM mengalami kenaikan sebesar 0,27% menjadi sebesar 5,01%.

Rata-rata rasio Return on Asset (ROA) dari tahun 2010 hingga tahun 2014 mengalami fluktuasi. ROA pada tahun 2010 sebesar 2,03% dan ROA pada tahun 2011 sebesar 2,23% , dapat diketahui bahwa ROA sepanjang tahun 2010 hingga tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,20%. Pada tahun 2012 ROA meningkat sebesar 0,13% menjadi 2,36%, namun pada tahun 2013 dan 2014 ROA terus mengalami penurunan. Pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan sebesar 0,07% menjadi sebesar 2,29%, dan ditahun 2014 ROA mengalami penurunan sebesar 0,37% menjadi sebesar 1,92%.

Jika dilihat konsistensi data, nilai rata-rata ROA dan NIM menunjukkan adanya inkonsistensi. Di tahun 2012 dan 2014, ROA memiliki hubungan yang tidak konsisten terhadap NIM pada tahun 2013 dan 2015, dimana ROA mengalami kenaikan, namun pada saat yang sama NIM mengalami penurunan, lalu ROA mengalami penurunan namun NIM mengalami kenaikan.

Rata-rata Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2010 adalah 16,62%, lalu mengalami penurunan sebesar 1,38% menjadi 15,24% ditahun 2011. Pada tahun 2012 CAR juga mengalami kenaikan sebesar 0,59%, menjadi 15,83%. Lalu, pada tahun 2013 CAR mengalami kenaikan lagi sebesar 0,58% menjadi 16,41%. Pada tahun 2014 kenaikan pada CAR sebesar 0,02% sehingga CAR menjadi 16,43%.

Melihat pergerakan CAR dan ROA, dapat diketahui bahwa terjadi inkonsistensi antara dua rasio tersebut. Dimana pada tahun 2011, dimana CAR mengalami penurunan, tetapi ROA mengalami kenaikan, lalu pada tahun 2013 dan 2014 ketika CAR mengalami kenaikan pada saat yang sama ROA mengalami Penurunan.

Lalu, terdapat juga hubungan yang tidak konsisten antara CAR pada tahun 2011 hingga 2013 dengan NIM pada tahun 2012 hingga tahun 2014, yaitu ketika NIM mengalami penurunan, CAR pada saat yang sama mengalami kenaikan.

Rasio Non Performing Loan di tahun 2010 sebesar 2,66% dan tahun 2011 sebesar 2,04%, hal ini menunjukkan penurunan NPL sebesar 0,62% ditahun 2011. Lalu pada tahun 2012 juga mengalami penurunan sebesar 0,18% sehingga NPL menjadi 1,86%. Penurunan ini terus berlanjut, pada tahun 2013 NPL menurun sebesar 0,30% menjadi 1,56%, namun meningkat ditahun berikutnya sebesar 0,40% menjadi 2,00% di tahun 2014.

Terdapat hubungan yang tidak konsisten antara NPL terhadap CAR. Pada tahun 2011 dan 2014, NPL mengalami penurunan, namun diikuti dengan penurunan CAR pada tahun yang sama, lalu NPL mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan CAR pada tahun yang sama.

Inkonsistensi juga terjadi pada hubungan NPL terhadap ROA. Pada tahun 2013, ROA mengalami penurunan tetapi NPL pada tahun 2013 turut mengalami penurunan juga.

Hubungan rasio NPL pada tahun 2012 hingga 2014 terhadap NIM tahun 2013 hingga tahun 2014 juga memiliki inkonsistensi, yang mana ketika NPL mengalami penurunan, hal tersebut diikuti dengan penurunan NIM.

Rasio Loan to Deposits Ratio (LDR) pada tahun 2010 adalah sebesar 75,01% dan pada tahun 2011 adalah sebesar 77,36%, dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan sebesar 2,35% sepanjang tahun 2010 hingga tahun 2011. Lalu pada tahun 2012 LDR meningkat menjadi 81,35%, terjadi peningkatan sebesar 3,99%. Kenaikan ini terus berlanjut hingga tahun berikutnya dimana terjadi kenaikan sebesar 3,29% di tahun 2013 sehingga LDR menjadi 84,64%. Pada tahun 2014 LDR mengalami kenaikan lagi sebesar 0,85% sehingga LDR menunjukkan angka 85,49%.

Melihat fluktuasi rasio LDR dan NIM, terdapat inkonsistensi LDR pada tahun 2012 hingga 2013 dengan NIM pada tahun 2013 hingga 2014, yaitu ketika LDR mengalami kenaikan, namun pada saat yang sama NIM mengalami penurunan.

Inkonsistensi juga terjadi pada LDR dan ROA. Pada tahun 2013 dan 2014 Return on Assets (ROA) mengalami penurunan sedangkan Loan to Deposits Ratio (LDR) mengalami kenaikan pada tahun yang sama.

Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2010 adalah sebesar 82,04%, lalu pada tahun 2011 rasio BOPO adalah 80,66%. Terjadi penurunan sebesar 1,38% dari tahun 2010 hingga tahun 2011. Namun pada tahun 2012 BOPO mengalami penurunan sebesar 2,33% menjadi 78,33%. Selanjutnya pada tahun 2013 BOPO mengalami kenaikan sebesar 1,26% menjadi

79,59%. Kenaikan ini terus berlanjut hingga tahun 2014 BOPO menunjukkan angka 82,37%, sehingga dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 BOPO mengalami kenaikan sebesar 2,78%.

Melihat hubungan antara BOPO terhadap NIM dapat diketahui bahwa adanya inkonsistensi antara BOPO tahun 2011 dan 2013 dengan NIM tahun 2012 dan 2014, yaitu BOPO tahun 2011 mengalami penurunan diikuti dengan kenaikan NIM tahun 2012, lalu BOPO mengalami kenaikan diikuti dengan penurunan NIM tahun 2014.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) sebagai berikut

Tabel 1.2
Research Gap

| No | Peneliti | Variabel | Hasil |
|----|---|------------------|------------------------------|
| 1 | Maheswari dan Sudirman (2014), Septiani dan Lestari (2016), Margaretha dan Setiyaningrum (2011) | NPL terhadap CAR | Negatif dan Signifikan |
| 2 | Anjani dan Purnawati (2014), Fitrianto dan Mawardi (2006) | | Negatif dan Tidak Signifikan |
| 3 | Nuviyanti dan Anggono (2014) | | Positif dan Signifikan |
| 4 | Dewi dkk (2015), Sabir dkk (2012), Tan Sau Eng (2013), | NPL terhadap ROA | Negatif dan Signifikan |
| 5 | Antoni dan Nasri (2015), Rizkita (2013), Putranto dkk (2014) | | Negatif dan Tidak Signifikan |
| 6 | Sabir dkk (2012), Sukarno dan Syaichu (2006), Septiani dan Lestari (2016) | CAR terhadap ROA | Positif dan Signifikan |
| 7 | Tan Sau Eng (2013) | | Tidak Berpengaruh |
| 8 | Antoni dan Nasri (2015), Prasanjaya dan Ramantha (2013), Tan Sau Eng (2013) | | Positif dan Tidak Signifikan |
| 9 | Putranto dkk (2014), Rizkita (2013) | | Negatif dan signifikan |

| | | | |
|----|--|-------------------|-------------------------------|
| 10 | Puspitasari (2014), Margareth (2014) | NPL terhadap NIM | Tidak Berpengaruh |
| 11 | Brock and Suarez (2000), Syarif (2006), Rokhim dan Wulandary (2012) | | Negatif dan signifikan |
| 12 | Manurung dan Dezmercoledi (2013) | | Negatif dan Tidak Signifikan |
| 13 | Raharjo et al (2014), Ariyanto (2011), Brock and Suarez | | Positif dan Signifikan |
| 14 | Manurung dan Dezmercoledi (2013), Syarif (2006) | LDR terhadap NIM | Positif dan Tidak Signifikan |
| 15 | Ariyanto (2011) | | Negatif dan signifikan |
| 16 | Raharjo et al (2014), Margareth (2014) | | Positif dan Signifikan |
| 17 | Dewi dkk (2015), Prasanjaya dan Ramantha (2013), | LDR terhadap ROA | Positif dan Signifikan |
| 18 | Sabir dkk (2012), Tan Sau Eng (2013),Putranto dkk (2014), Rizkita (2013) | | Negatif dan Signifikan |
| 19 | Manurung dan Dezmercoledi (2013), Syarif (2006), Margareth dkk (2014) | BOPO terhadap NIM | Negatif dan Signifikan |
| 20 | Ariyanto (2011), Raharjo et al (2014) | | Positif dan Signifikan |
| 21 | Raharjo et al (2014), Margareth (2014) | ROA terhadap NIM | Positif dan Signifikan |
| 22 | Syarif (2006) | | Tidak ada pengaruh Signifikan |
| 23 | Raharjo dkk (2014), Margareth (2014), Syarief (2006) | CAR terhadap NIM | Positif dan Signifikan |
| | Puspitasari (2014) | | tidak berpengaruh signifikan |

Sumber: Jurnal dan thesis.

Berdasarkan fenomena gap dan *research gap* diatas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul: **“Analisis Pengaruh NPL dan LDR Terhadap NIM Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening, Pengaruh NPL Terhadap NIM Dengan CAR dan ROA Sebagai Variabel Intervening, Serta BOPO Terhadap NIM Bank *Go Public* Di Indonesia Periode 2011-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini didasarkan pada adanya *fenomena gap* dan *research gap*. *Fenomena gap* telah dijelaskan pada tabel 1.1, menyimpulkan bahwa selama periode tahun 2010 hingga tahun 2015 terhadap fluktuasi rasio-rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, ROA, dan NIM serta terjadi penurunan NIM selama 3 tahun berturut-turut. Lalu, *research gap* yang bersumber pada penelitian-penelitian terdahulu memperkuat masalah yang perlu dibahas pada penelitian ini.

Dari penjelasan mengenai masalah penelitian diatas, maka perlu penelitian lebih mendalam menyangkut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi NIM pada Bank Umum Konvensional *Go Public*, sehingga diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut ini:

1. Bagaimana pengaruh NPL terhadap NIM pada bank umum?
2. Bagaimana pengaruh NPL terhadap ROA pada bank umum?
3. Bagaimana pengaruh NPL terhadap CAR pada bank umum?
4. Bagaimana pengaruh CAR terhadap NIM pada bank umum?
5. Bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA pada bank umum?
6. Bagaimana pengaruh LDR terhadap NIM pada bank umum?
7. Bagaimana pengaruh LDR terhadap ROA pada bank umum?
8. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap NIM pada bank umum?
9. Bagaimana pengaruh ROA terhadap NIM pada bank umum?
10. Apakah CAR memediasi NPL terhadap NIM pada Bank umum?

11. Apakah ROA memediasi NPL dan LDR terhadap NIM pada bank umum?

12. Apakah ROA dan CAR memediasi NPL terhadap NIM pada bank umum?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh NPL terhadap NIM pada bank umum.
2. Untuk menganalisis pengaruh NPL terhadap ROA pada bank umum.
3. Untuk menganalisis pengaruh NPL terhadap CAR pada bank umum.
4. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap NIM pada bank umum.
5. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap ROA pada bank umum.
6. Untuk menganalisis pengaruh LDR terhadap NIM pada bank umum.
7. Untuk menganalisis pengaruh LDR terhadap ROA pada bank umum.
8. Untuk menganalisis pengaruh BOPO terhadap NIM pada bank umum.
9. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap NIM pada bank umum.
10. Untuk menganalisis fungsi CAR memediasi NPL dan NIM pada Bank umum.
11. Untuk menganalisis fungsi ROA memediasi NPL dan LDR terhadap *Net Interest Margin* pada bank umum.
12. Untuk menganalisis fungsi ROA dan CAR memediasi NPL terhadap NIM pada bank umum.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi perbankan, sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk mengelola asset yang dimiliki guna meningkatkan *net interest margin* sebagai salah satu sumber pendapatan perusahaan.

2. Bagi peneliti, sebagai proses pembelajaran yang nantinya dapat menambah wawasan dan ilmu mengenai perbankan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar arah penulisan penelitian lebih jelas dan terarah dalam proposal ini disusun sistematika sebagai berikut ini:

BAB I. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dijelaskan latar belakang penelitian mengenai dalam penelitian, *research gap* dan *fenomena gap*, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II. Telaah Pustaka

Pada bagian telaah pustaka dijelaskan mengenai landasan teori tentang bank, laporan keuangan, dan variabel-variabel lain yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis

BAB III. Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan serta teknik analisisnya, uji asumsi klasik, sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, dan definisi operasional

BAB IV. Hasil dan Analisis

Pada bagian ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil

BAB V. Penutup

Pada penutup akan diberikan kesimpulan mengenai hasil penelitian, saran, dan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan masukan bagi industri perbankan di Indonesia.